



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* MODEL TIGA LAPIS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
DI MTS FATHUL ULUM LEMAHAYU KERTASEMAYA INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

WINDA NADIA ZULMI
NIM : 59440971

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013 M/1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

WINDA NADIA ZULMI : *Penerapan Metode Active Learning Model Tiga Lapis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di MTs Fathul Ulum Lemahayu Kertasemaya Indramayu.*

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, siswa diharuskan untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapatnya, hal ini menjadi siswa kaya akan teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi. Banyak guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab akibatnya siswa cenderung pasif, bosan, monoton sehingga kurang dalam berfikir kritis, dalam KBM guru banyak menggunakan sistem catat mencatat, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa melibatkan siswa sehingga prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi masih relatif rendah dan kurangnya minat dalam belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi. 2). Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas siswa ketika menerapkan metode *active learning* model tiga lapis. 3). Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *active learning* model tiga lapis kelas VIII B di MTs Fathul Ulum Indramayu.

Penelitian ini berdasarkan atas pemikiran bahwa untuk pencapaian sebuah prestasi yang maksimal salah satunya diperlukan sebuah model pembelajaran yang baik dan juga disenangi oleh siswa, sehingga mereka merasa tertarik, senang semangat dalam belajar dan pada akhirnya akan mencapai nilai yang diharapkan. Setiap model pembelajaran harus kita persiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *active learning* model tiga lapis yang terdiri dari 3 siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VIII B MTs Fathul Ulum yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi tentang pranata sosial dalam kehidupan masyarakat meningkat : 1). Respon siswa terhadap penerapan metode *active learning* model tiga lapis dapat dikategorikan Cukup dengan nilai angket 44,965%. 2). Aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata 60%, siklus II 72% dan siklus III 86% 3). Hasil penelitian pada pra siklus diperoleh rata-rata 51,1, persentase ketuntasan belajar sebesar 27,8%, pada siklus I diperoleh rata-rata 64,7, persentase ketuntasan belajar sebesar 31,6%, Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 68,9, persentase ketuntasan belajar sebesar 33,3%, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa 76,1, persentase ketuntasan belajar siswa 86,1%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* MODEL TIGA LAPIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MTS FATHUL ULUM LEMAHAYU KERTASEMAYA INDRAMAYU”**. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yth :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Iwan, M.Ag., Dosen Pembimbing II.
7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah.
8. Kepala Sekolah MTs Fathul Ulum Indramayu.
9. Bapak Budaerih S. Pd. I Guru pengampu mata pelajaran IPS di MTs Fathul Ulum Indramayu.
10. Seluruh siswa kelas VIII-B MTs Fathul Ulum Indramayu
11. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.



Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Cirebon, Juli 2013

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penilitiaan	6
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Metode Pembelajaran	10
B. Metode <i>active Learning</i> Model Tiga Lapis	13
C. Prosedur <i>Active Learning</i> Model Tiga Lapis	14
D. Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	15
E. Pembelajaran IPS Ekonomi	21
F. Hasil belajar	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Kondisi Objektif Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	38
H. Indikator Keberhasilan	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode <i>Active Learning</i> Model Tiga Lapis pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi	41
B. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode <i>Active Learning</i> Model Tiga Lapis	62
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	81
---------------------------------	-----------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Karena pada hakekatnya, manusia adalah makhluk yang dididik, makhluk yang harus dididik, serta makhluk yang harus dan dapat mendidik.

Menurut Muhibbinsyah (2003 : 10) pendidikan diartikan sebagai sebuah proses sebagai metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (<http://www.asianbrain.com.tgl.25mei2012.pkl.14.30.wib>).

Menurut M. Sobry Sutikno dalam bukunya menuju pendidikan bermutu (2004) belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Hal ini didukung pernyataan Slameto (2003 : 3-4) bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain : perubahan terjadi secara sadar, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, bertujuan, mencangkup seluruh aspek tingkah laku.

Slameto (2003 : 2) berpendapat bahwa; Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Margaret E. Bell Gredle



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(1991 : 1) dalam bukunya “*Belajar dan Membelajarkan*” juga memberi pengertian belajar sebagai proses memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.

Slameto (2003 : 54) menyatakan; yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar salah satunya ialah metode pembelajaran. Suasana belajar ditentukan oleh metode pembelajaran, dan metode pembelajaran berpengaruh pula terhadap hasil belajar itu sendiri. Di sini guru dituntut untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh.

Seorang pendidik harus mengetahui bahwa profesionalisme seorang guru bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya.

Jadi, dengan demikian guru adalah orang yang paling penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar karena guru memegang tugas yang amat penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Suasana kelas dapat hidup, siswa belajar tekun tetapi tidak merasa terkeang, siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi rasa takut itu semua sebagai akibat dari hasil pemikiran upaya guru.

Masalah yang ditemukan adalah masalah yang berhubungan dengan guru sebagai salah satu sumber dalam pembelajaran. Di MTs ini pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah. Metode ceramah membuat siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru yang mengajar. Hal ini dapat terlihat pada saat guru menerangkan materi.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 29 April 2013 di MTs Fathul Ulum dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa diharuskan untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapatnya. Hal ini menjadi siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi. Banyak guru yang menggunakan metode ceramah sehingga dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagaimana besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan sendiri.

Menurut Bapak Budaerih pada tanggal 29 April 2013 di MTs Fathul Ulum Indramayu, selaku guru pengampu mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII-B menunjukkan bahwa hasil belajar IPS ekonomi di kelas VIII-B belum mencapai maksimal karena materi pelajaran yang susah atau sulit untuk dimengerti, dalam setiap pembelajaran IPS ekonomi siswa kurang efektif dan dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif bertanya maupun menjawab .

Meskipun ada siswa yang mampu memperoleh nilai yang tinggi, tetapi ada juga siswa yang mendapat nilai rendah. Jumlah siswa pada kelas VIII-B adalah 36 siswa. Rata-rata ulangan harian IPS yang diperoleh ketika observasi awal pada kelas VIII-B sebesar 51,1. Jumlah siswa yang tuntas pada ulangan harian 1 pada kelas VIII-B sebanyak 10 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa.

Memperhatikan kondisi tersebut, perlu kiranya diambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas VIII-B. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS di MTs yaitu 70, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelas VIII-B belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam proses belajar-mengajar dengan penelitian tindakan kelas.

Model tiga lapis merupakan model dari pembelajaran kooperatif ini dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan mendengarkan dengan membahas topik yang berbeda. Siswa dapat belajar di dalam atau di luar kelas. (Ika Berdiati 2009 : 46)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sepanjang pengetahuan peneliti belum ada penelitian mengenai penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti menetapkan penelitian yang berjudul “ **PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* MODEL TIGA LAPIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI DI MTS FATHUL ULUM LEMAHAYU KERTASEMAYA INDRAMAYU** ”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun ruang lingkupnya yaitu mengenai Strategi Belajar Mengajar (SBM).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik, pengalaman yang terjadi di lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu "Penerapan Metode *Active Learning* Model Tiga Lapis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi pada Siswa Kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum".

2. Pembatasan Masalah

Guna menghindari meluasnya pokok pembahasan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam lingkup:

1. Penerapan yang digunakan adalah metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ekonomi dengan pendekatan metode *active*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

learning model tiga lapis agar siswa mempunyai keterampilan seperti bertanya, menjawab sebuah pertanyaan, berfikir kritis, bekerjasama dengan teman yang lainnya atau saling membantu.

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-B semester II di MTs Fathul Ulum.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum.
2. Untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa melalui penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum.
3. Untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *active learning* model tiga lapis pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Bagi siswa, memberikan suasana baru dalam belajar IPS ekonomi yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran menarik dan tidak monoton serta dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Bagi guru, menambah pengetahuan dan keterampilan guru mengenai metode *active learning* model tiga lapis sehingga pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berikutnya.

Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS ekonomi.

Bagi penulis, memperoleh pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran IPS melalui penerapan metode *active learning* model tiga lapis.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010 : 2). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009 : 28), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Pembelajaran adalah kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa (Dimiyati dan Mudjiono 1999). Dalam pengertian lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (M. Sobry Sutikno 2008 : 33).

Pembelajaran di katakan berhasil apabila siswa sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar itu sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. (Nana sudjana, 2002 : 35)

IPS merupakan program pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah yang banyak disorot (Aris Suherman 2009 : 1). Pelajaran IPS ini memiliki peran yang strategis dalam pendidikan. Namun, di kelas VIII-B MTs Fathul Ulum ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berakibat rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi. Persepsi siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS tidak terlalu penting jika dibandingkan mata pelajaran lain, tidak menarik dan membosankan sehingga mereka kurang tertarik pada pembelajaran IPS.

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan dan tertata secara sistematis (Ika Berdiati, 2010 : 3).

Metode *active learning* model tiga lapis adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif beragumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

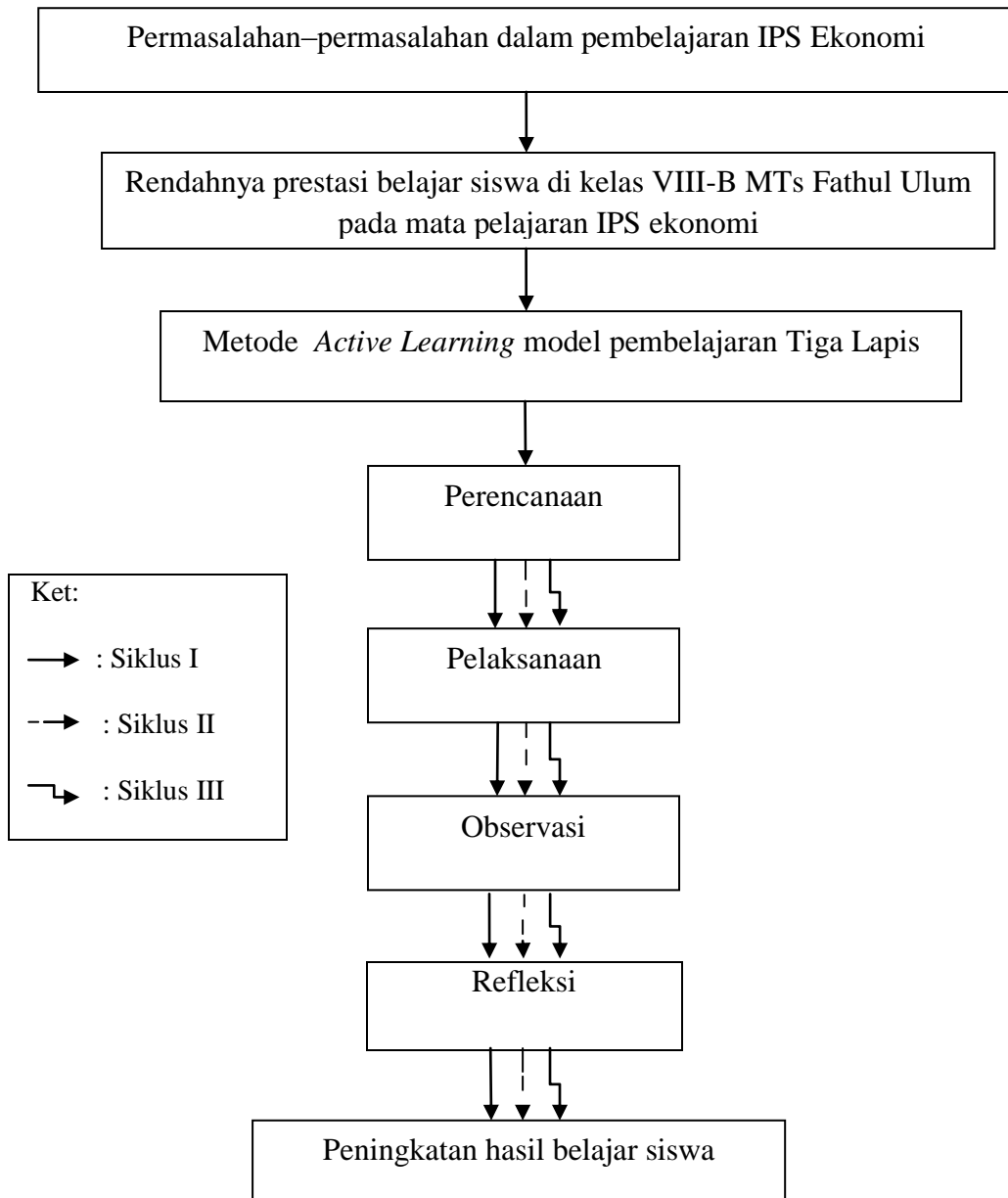
Melalui penerapan metode *active learning* model tiga lapis di atas dalam proses pembelajaran di kelas memiliki kelebihan yakni seorang guru bisa memotivasi siswa dalam belajar dan membuat siswa aktif untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi hidup dan interaktif serta tidak monoton dan searah melainkan pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS ekonomi.

Menurut Suharjono (2008) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru, bekerjasama dengan seorang peneliti (atau dilakukan oleh seorang guru yang bertindak sebagai peneliti) di sekolah atau kelas ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Karena tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah agar hasil belajar meningkat (Muslich, 2010 : 28). Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gambar 1
Kerangka Berfikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian tindakan yang diajukan adalah :
“*Penerapan metode active learning model tiga lapis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII-B di MTs Fathul Ulum Lemahayu Kertasemaya Indramayu*”.

G. Sistematika Penulisan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Tindakan dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori yang meliputi : Konsep Tentang Metode Pembelajaran, Konsep Tentang Metode *Active Learning* Model Tiga Lapis, Prosedur Metode *Active Learning* Model Tiga Lapis, Konsep PTK, Pembelajaran IPS Ekonomi dan Konsep Tentang Hasil Belajar.

Bab III Berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Kondisi Objektif penelitian, Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV Berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi : Penerapan Metode *Active Learning* Model Tiga Lapis pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Active Learning* Model Tiga Lapis, Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Terdiri dari kesimpulan dan saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (untuk Guru SD, SLB dan TK)*. Bandung : Yrama Widya.
- Bahri, Djamarah Syaiful & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Berdiati, Ika. 2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis PAIKEM*. Bandung : Segi Arsy.
- Gredle, Bell. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyadi, Dkk. 2007. *IPS terpadu*. Semarang : Aneka ilmu.
- Muhaimin. Mujib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Trigenda Karya.
- Nasution S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, Nursid. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : UT.
- Riyanto, Yatim. 2002. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Reason, P., & Bradbury, H. 2001. *Handbook of Action Research : Participative Inquiry and Practice*:468. London: Sage Publications.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja.Garfindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisi
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh

- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks.
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa dan Nusamedia.
- Subana, Rahadi M, Sudrajat. 2005. *Statistic Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Aris Dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)*.
Cirebon: STAIN PRESS.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sutikno M, Sobry. 2004. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva Press.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivist : Konsep, Landasan teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wardiyatmoko. 2009. *IPS Terpadu*. Jakarta : Erlangga.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Asian Brain.com Conten team, *Pengertian pendidikan*. (<http://www.asianbrain.com>, diunduh pada tgl. 31.07.2013. pkl. 13.30).
- (<http://essadaddy.blogspot.com/2009/07/prinsip-prinsip-metode-pembelajaran.html>. tgl. 25.05.2013. pkl. 14.00).
- <http://penelitiantindakankelas.blogspot.com/2009/02/penelitian-tindakan-kelas-jenis-jenis.html> tgl. 29.05.2013. pkl. 14.30.